

# Perencanaan Program Keunggulan melalui Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur

Suharyanto H. Soro<sup>1</sup>, Dinar Dariah<sup>2</sup>, Eka Prasetiawati<sup>3</sup>, Nina Jamilah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suharyantosoro@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; dinardariah11@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; ekaprasetiawati200@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Islam Nusantara, Indonesia; ninajaamilah@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Planning;  
Industrial World;  
Work World

---

### Article history:

Received 2024-10-16

Revised 2024-11-22

Accepted 2024-12-15

---

## ABSTRACT

Educational units carry out short-term, medium-term, and long-term planning in order to achieve their goals. Planning is not a simple activity. This is because its formulation requires an understanding of the alignment with the vision and mission of the educational unit. Planning that has been prepared does not always run according to previous provisions. This study aims to describe the planning of the Center of Excellence Vocational School program through the Industrial World and the World of Work so that graduates are competent in their fields. The researcher used a qualitative research method. Meanwhile, the data collection method used observation, interview, and documentation study methods. Sample selection was carried out by purposive sampling. In other words, the samples in this study were the principal, teachers, and students. The research activities were carried out in the 2024 academic year. The results of the study showed: (1) SMKN PP Cianjur has prepared eight programs (planning); (2) SMKN PP Cianjur collaborates with IDUKA; (3) The positive impact of the Center of Excellence Vocational School program is the creation of competent graduates who are accepted in the world of work.

*This is an open access article under [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



## Corresponding authors:

Suharyanto H. Soro

Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suharyantosoro@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan didefinisikan sebagai aktivitas sadar dilakukan untuk menyusun komponen-komponen penting untuk direalisasikan sebagai target pencapaian organisasi secara efektif dan efisien (Suharyanto H. Soro, 2024). Perencanaan mengacu pada aktivitas yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang (future tense). Perencanaan yang baik adalah perencanaan dibuat atau disusun berdasarkan : (1) data atau informasi dari hasil identifikasi ; (2)kebutuhan bukan keinginan; (3) akal sehat (rencana tersebut realistic yaitu dapat dilakukan); (4) objektivitas; (5) faktual. Membuat perencanaan bukanlah hal mudah, butuh ketajaman berpikir untuk merumuskan berbagai komponen pokok yang dapat diterima dan dilakukan oleh civitas akademik (satuan pendidik).

Perencanaan pembelajaran semesteran (contoh) dilakukan oleh satuan pendidik melibatkan pihak lain selain kepala sekolah. Dengan perkataan lain, kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi tidak dibenarkan untuk membuat perencanaan pembelajaran tanpa melibatkan dosen atau guru dan staf sekolah. Oleh karena itu, setiap Menyusun perencanaan dilakukan musyawarah atau rapat guru, staf universitas/sekolah dengan kepala sekolah. Salah satu tujuannya adalah meminta masukan dari guru-guru selaku pelaksana pembelajaran poin-poin yang perlu dimasukkan dalam perencanaan tersebut. Dalam konteks perkuliahan, seorang guru wajib membuat rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Pihak sekolah telah menyediakan model dan contoh RPP yang wajib diikuti oleh guru pengampu mata kuliah tersebut. Biasanya seminggu sebelum memulai perkuliahan dilakukan rapat guru dengan pimpinan jurusan atau sekolah SMK. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa guru-guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sudah menyiapkan berbagai strategi dan ilmu terbaru untuk diaktualisasikan kepada siswanya.

Perencanaan penyusunan topik pembahasan untuk setiap pertemuan dilakukan berdasarkan tingkat kesulitan materi tersebut. Pada umumnya guru memberikan materi tentang konsep-konsep dasar tentang mata kuliah tersebut. Dalam konteks ini, guru pengampu mata kuliah membuat rencana apakah memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomentar. Diakui bahwa setiap guru memiliki gaya dan strategi mengajar yang berbeda-beda tetapi tujuannya sama yaitu mentransferkan ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga siswa mendapatkan ilmu pengetahuan baru tersebut untuk dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Jadi dapat dipahami bahwa eksistensinya perencanaan dalam dunia pendidikan menentukan tingkat keberhasilan Pendidikan tersebut.

Pendidikan merupakan pilar kunci dalam meningkatkan kualitas hidup individu. Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana memastikan setiap generasi penerus bangsa mendapatkan pendidikan yang bermutu. Beberapa faktor krusial yang mempengaruhi mutu pendidikan meliputi kelengkapan fasilitas belajar-mengajar, keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta kreativitas yang tinggi dalam merancang kegiatan belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan optimal, diperlukan guru yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang memadai, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis, kepribadian yang inspiratif, serta kemampuan berinteraksi sosial yang baik.

Mutu pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada kinerja guru dan siswa. Kepala sekolah dan staf sekolah lainnya juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan perlu adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, menyediakan fasilitas belajar yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mulyasa berpendapat bahwa guru yang berkompeten, sarana yang lengkap, dan buku-buku yang berkualitas adalah tiga faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidik. Keberhasilan pengelolaan sebuah sekolah sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip manajemen yang terstruktur manajemen Pendidikan, yang umumnya mengacu pada siklus perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*) perencanaan *actuating*, dan pengendalian (*controlling*), menjadi kerangka kerja yang efektif dalam menjalankan kegiatan sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Karakteristik unik setiap sekolah menjadi landasan bagi kepala sekolah untuk menjalankan otonomi dalam pengelolaan institusi pendidikan hal ini memungkinkan setiap sekolah untuk mengembangkan potensi dan keunggulan masing-masing sekolah sebagai contoh, sekolah kejuruan berfokus kepada peningkatan kompetensi siswa melalui program-program yang dirancang khusus untuk mengembangkan keahlian tertentu. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dan industri setelah lulus. Program pemerintah seperti SMK Center of Excellence (SMK CoE) dan SMK Pusat Keunggulan (SMK-PP) juga mendukung peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia.

Program Pusat Keunggulan di sekolah Menengah kejuruan (SMK) merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, khususnya dalam rangka menjawab tantangan dunia industri dan mengembangkan keahlian siswa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Di Indonesia, Program ini dapat dikaitkan dengan beberapa landasan hukum yang mendasarinya. Berikut adalah beberapa regulasi yang relevan :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan SMK
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar Penilaian Pendidikan
5. Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan
7. Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Nasional (RPJMN)
8. Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kejuruan

Selain meningkatkan kualitas siswa, program ini juga dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah oleh karena itu, SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) dijadikan sebagai rujukan, yang berfungsi sebagai pusat pengembangan dan peningkatan kualitas serta kinerja bagi SMK lainnya

Mutu pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada kinerja guru dan siswa. Kepala sekolah dan staf sekolah lainnya juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mulyasa berpendapat bahwa guru yang kompeten, sarana yang lengkap, dan buku-buku yang berkualitas adalah tiga faktor kunci dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Center of Excellent merupakan salah satu program prioritas pada tahun 2020 dari Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi (Dirjen Pendidikan Vokasi) untuk meningkatkan mutu pada suatu sekolah. Central of Excellence (CoE) merupakan program pengembangan pusat keunggulan bagi SMK yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi pelajar SMK. Sedangkan SMK Pusat Keunggulan (PK) merupakan lanjutan dari program CoE yang juga bentuk dari upaya pemerintah dalam pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar dapat meningkatkan kualitas dan kinerja dari lulusan SMK, yang diperkuat dengan adanya kemitraan dan penyelarasan dengan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).

Selain untuk meningkatkan kualitas siswa, program ini juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Oleh karena itu, SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) dijadikan sebagai rujukan, yang berfungsi sebagai pusat pengembangan dan peningkatan kualitas serta kinerja bagi SMK lainnya.

## 2. METODE

Penelitian kualitatif adalah serangkaian aktivitas ilmiah dilakukan secara sadar dan bertujuan dalam rangka menemukan solusi dan mendeskripsikan tentang fenomena, peristiwa, dan perilaku sosial yang terjadi dalam latar alamiah (*natural setting*) Suharyanto H. Soro, (2023:28). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi wawancara. Dilakukan cara menyimak atau mengamati aktivitas akademik siswa SMKN PP Cianjur wawancara dilakukan dengan mengandalkan percakapan antara peneliti dengan responden dengan teknik pancing dan teknik lanjutan. Teknik cakap Teknik lanjutnya Teknik cakap semuka atau wawancara mendalam, Teknik catatan dan Teknik rekam. Crewell (1998) menganjurkan untuk melakukan observasi dan wawancara berdasarkan konteks setempat, penggunaan alat rekam yang tepat dan terbaca, seperti catatan, tape recorder dan kamera bersifat sistematis. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung validasi temuan lapangan. Lokasi penelitian dan waktu penelitian Pasir Sembung Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Ciluku Cianjur penulis memilih SMKN PP Cianjur karena sekolah tersebut mendapat program SMK Pusat Keunggulan yang pelaksanaannya di Jurusan Agribisnis Perikanan Adapun waktu penelitian

dilaksanakan pada semester satu Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi berperan sebagai data pendukung untuk memperkaya data yang diperoleh melalui wawancara. Fokus utama pengumpulan data adalah pada perencanaan program SMK Pusat keunggulan melalui Kerjasama dengan mitra dunia usaha di SMKN PP Cianjur. Observasi Mengacu pada pendapat winarno observasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu fenomena, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara mengacu pada pendapat nadir, wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi sosial antar peneliti dan responden yang melibatkan tanya jawab secara langsung. Dengan perkataan lain, wawancara adalah adanya kontak tatap muka yang memungkinkan peneliti untuk mengamati Bahasa tubuh dan ekspresi responden Dokumentasi pengumpulan data melalui dokumentasi dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada pengambilan photo. Photo sebagai bukti visual pada peristiwa atau kejadian yang terjadi. Menurut nasution, photo penelitian bersifat naturalistic dan memiliki nilai lebih dari sekedar gambar biasa melalui analisis yang cermat banyak informasi berharga yang dapat digali dari photo.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal, SMKN PP Cianjur berada di lokasi yang strategis, dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten Cianjur. Sekolah ini memiliki lima (5) jurusan, yaitu Jurusan Agribisnis Tanaman (ATM), Jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Jurusan Agribisnis Perikanan, Jurusan Kehutanan dan Jurusan Pemasaran. Di jurusan agribisnis perikanan, siswa mempelajari berbagai keterampilan pengelolaan bisnis disektor perikanan yang mencakup Budidaya ikan, seperti cara membesarkan berbagai ikan, baik di air tawar, payau mapapun laut, persiapan kolam, pemberian pakan, pengendalian penyakit hingga panen, teknologi perikanan, yaitu penggunaan teknologi moern dalam budidaya ikan, sperti sistem sirkulai air, sensor kualitas air dan mesin pakan otomatis.

Lulusan dari jurusan agribisnis perikanan ini memiliki peluang untuk berwirausaha atau bekerja di perusahaan perikanan, sebagai pembudi daya ikan, teknisi perikanan atau manajer perikanan. Di lembaga penelitian, sebagai peneliti di bidang perikanan dan kelautan. Di pemerintahan, sebagai pengawas perikanan atau penyuluh perikanan. Di Organisasi non-profit, sebagai aktivis lingkungan yang focus pada konservasi laut. Dan berbagai sector terkait lainnya.

SMKN PP Cianjur adalah salah satu sekolah kejuruan negeri di Kabupaten cianjur yang menerapkan manajemen Pendidikan, yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi, yang disesuaikan dengan program SMK Pusat Keunggulan. Kegiatan ini akan bekerja sama dengan beberapa perusahaan seperti PT. Deejeefish, PT. Suri Tani Pemuka, PT. Akautik Indo, PT D J Jaya, Dengan standar tersebut, SMKN PP Cianjur mengajukan Proposal untuk mengikuti program Center of Excellence. Pada tahun 2021, sekolah ini ditetapkan sebagai SMK Center of Excellence oleh Dirjen Vokasi dan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2022, setelah evaluasi, SMKN PP Cianjur ditetapkan sebagai Sekolah Pusat Keunggulan.

Program SMK CoE dan pusat keunggulan bertujuan untuk meningkatkan kompetemsi keahlian guru produktif, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan bakat siswa. Program ini berfokus pada pengembangan siswa agar memiliki kompetensi dan keahlian di bidang masing-masing, dengan harapan lulusan MKN PP Cianjur memperbaiki manajemen sekolah agar dapat menjalankan peran sebagai Sekolah Pusat Keunggulan dengan baik.

SMKN PP Cianjur memiliki lima program keahlian yakni: program keahlian Agribisnis tanaman dengan kompetensi keahlian agribisnis tanaman pangan dan horticultural; Program keahlian Agroteknologi dengan kompetensi dengan keahlian agribisnis pengolahan hasil pertanian (APHP); Program keahlian Kehutanan kompetensi keahlian kehutanan; Program keahllian Agribisnis

Perikanan dengan kompetensi keahlian Agribisnis Perikanan air tawar (APAT); dan Program Keahlian Agribisnis Pemasaran dengan kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran. Adapun yang menjadi Program SMK Pusat Keunggulan adalah Program Keahlian Agribisnis Perikanan dengan Kompetensi keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT).

Perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur dimulai dari tahun 2021, telah berjalan sesuai rencana. kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, narasumber yang terlibat, serta capaian yang diperoleh telah didokumentasikan secara rinci dalam laporan program.

Beberapa perencanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi sosialisai program kepada seluruh *stakeholder* sekolah, penyusunan kebijakan internal, penentuan sasaran pelatihan, perencanaan berbasis data, perencanaan kemitraan dengan dunia kerja, perencanaan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan paradigma pembelajaran yang baru. Ada delapan rencana kegiatan yang sudah disusun untuk dilaksanakan oleh SMKN PP Cianjur sebagai bagian dari Program SMK Pusat Keunggulan.

Data diperoleh dari wawancara dengan responden menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur disusun berdasarkan masukan baik dari internal maupun eksternal sekolah. Di samping itu, penyusunan perencanaan juga dilakukan berdasarkan hasil identifikasi secara objektif terhadap potret sekolah dengan menganalisis trend dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan karena factor yang terlibat dalamnya wajib diidentifikasi peran dan kontribusinya.

*Saya selaku kepala sekolah terus melakukan rencana-rencana konkret terkait peningkatan mutu pembelajaran yang berdampak langsung kepada peserta didik. Oleh karena itu unsur internal dan eksternal sekolah wajib diperhatikan dan diwujudkan sehingga sekolah memiliki citra positif dan mendapatkan pengakuan masyarakat luas.*

Data di atas menunjukkan bahwa dalam menyusun perencanaan program sekolah wajib melakukan analisis unsur internal dan eksternal sehingga pelaksanaannya tidak mengalami kendala. SMK Pusat Keunggulan Cianjur secara umum sudah melakukan penyusunan rencana atau program sekolah baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan karena SMK Pusat Keunggulan Cianjur melakukan atau menjalin kerjasama dengan pihak luar sebagai mitra. Oleh karena itu mitra ini dianggap sebagai unsur eksternal yang memberikan kontribusi besar dan nyata terhadap citra dan mutu peserta didik.

*SMKN PP Cianjur sudah membuat rencana melakukan MOU untuk mendukung proses pembelajaran. Hasi MOU tersebut dijadikan dokumentasi yaitu: Program Keahlian Agribisnis Perikanan dengan Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar telah bekerja sama dengan CV. DEJEE FISH; PT SURITANI PEMUKA; BBPBAT SUKABUMI; BBPPMPVCIANJUR; PT AQUATECH INDO JD GROSIR; POKTAN TITIPAN ILAHI; POKTAN TANI MAKMUR).*

Dalam memilih mitra kerjasama, sekolah sangat memperhatikan keselarasan visi dan misi dan tujuan dengan calon mitra kepala sekolah menjelaskan bahwa seleksi proses seleksi mitra dilakukan melalui observasi mendalam terhadap perusahaan yang menjadi kandidat. Setelah mitra terpilih, dilakukan koordinasi intensif untuk merumuskan rencana kerjasama yang saling menguntungkan. kedua belah pihak, kemudian akan mendandatangani perjanjian kerja sama sebagai bentuk legalitas hubungan kemitraan.

Dari hasil observasi menunjukan SMKN PP bekerjasama dengan mitra dunia kerja dan dunia usaha dengan lingkup Kerjasama meliputi:

1. Bersama meningkatkan dan mengembangkan Kerjasama *link and match* dalam menjalankan setiap aktivitas baik di DUDIKA dan lingkungan SMK melalui kegiatan promosi untuk kepentingan bersama.
2. Dapat saling menjaga dan mengembangkan kurikulum dari DUDIKA yang ada di sekolah.

3. Melaksanakan dan memberikan pembelajaran bagi siswa atau siswi SMK sesuai dengan materi dari program pelatihan guru.
4. Penilaian dan evaluasi dari peserta didik melalui uji kompetensi.
5. Pihak SMK wajib memampang papan nama DUDIKA di area depan sekolah.

SMK Pusat Keunggulan adalah Program pengembangan sekolah Vokasi yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja dengan focus pada kerja sama dengan dunia industri. Sekolah-sekolah ini menjadi rujukan dan pelopor dalam bidang Vokasi. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 22/DO/20021, SMKN PP Cianjur secara resmi ditetapkan sebagai sekolah pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan pada sector Agribisnis perikanan. SMKN PP Cianjur berkomitmen untuk melaksanakan program ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman perencanaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas perencanaan program-program SMK Pusat Keunggulan di SMKN PP Cianjur sudah dilakukan dengan baik melalui metode yang disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Alur pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah dan seluruh warga sekolah serta IDUKA berpartisipasi dalam menyelesaikan perencanaan Program SMK Pusat Keunggulan.

#### 4. KESIMPULAN

Penyusunan perencanaan program di SMKN PP Cianjur berjalan sesuai dengan hasil dari pemetaan dan kesepakatan bersama. Adapun kegiatan yang direncanakan yaitu sosialisai program SMK Pusat Keunggulan kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah. Penyusunan perencanaan berbasis data pada tingkat satuan Pendidikan. Perencanaan kemitraan link and match secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan dunia kerja. Perencanaan perencanaan pelatihan pemanfaatan Platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah serta paradigma baru. Perencanaan kegiatan tersebut melibatkan seluruh warga sekolah, dunia kerja dan pemateri yang berkompeten dalam bidangnya. Mitra dunia kerja melakukan bekerja sama untuk mencapai visi dan misi sekolah serta mensukseskan program SMK Pusat Keunggulan tersebut. Dalam konteks ini sekolah akan diuntungkan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan.

Penyusunan program SMK Pusat keunggulan memberikan dampak positif bagi sekolah di antaranya adalah aspek sumberdaya manusia (tenaga pendidik ) mengalami peningkatan kompetensi, sarana dan prasarana semakin lengkap, bertambahnya alat praktek bagi siswa serta buku ajar terbaru, penggunaan platform teknologi memudahkan sekolah dalam membuat perencanaan kegiatan sekolah kedepannya juga mempererat kemitraan sekolah dengan program ini sehingga mampu bersaing dalam dunia usaha dan dunia kerja.

Penyusunan perencanaan dilakukan dengan melibatkan unsur internal dan eksternal. Penyusunan perencanaan internal dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen atau item khusus yang dimiliki oleh sekolah tidak boleh diketahui oleh pihak luar sekolah. Sementara penyusunan perencanaan secara eksternal bertujuan untuk menyelaraskan dan mempersatukan kesepakatan tentang program yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kepercayaan dan tanggungjawab sehingga tidak terjadi hal-hal negative yang dapat merugikan salah satu pihak.

#### REFERENSI

- Suharyanto H. Soro. (2023). *Cara Mudah Memahami dan Melakukan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit CV. Semiotika. Anggota IKAPI.
- Suharyanto H. Soro (2024). *Kata Siapa Pendidikan itu Penting?* Penerbit: CV. Inkara. Anggota IKAPI.
- Abdussamad, HZ, AND MS SIK. "Metode penelitian kualitatif," 2021. <https://books.google.com/books?>.
- Aisyah, S, K Arisanti, FA Yaqin – Jurnal Educatio FKIP UNMA, and undefined2023. "Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar." *Ejournal.Unma.Ac.Id* 9, no. 1 (2023): 386-93. <https://doi.org/10.31949/education.v9i1.4583>.

- AL, Sholahudin, Ayyubi Iai, and Al-khairat Pamekasan. "Penerapan Metode Time Token arrendsuntuk menjadikan Siswa Aktif dan Terampil Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Baitul Hikmah Panaan Palengaan Pamekasan." ISLAMENTARY; Journal Of Islamic Elementary Education 1, no. 1 ( February 5, 2023): 13-26 <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/ISLAMENTARI/article/view/245>.
- Arsyam, M. "Konsep Dasar Menejemen Pendidikan" Osf.Io. Accesed February 4, 2023. <Htt://osf.io/preprints/89dkn/>.
- "Arti Kata Mitra – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed October 18, 2022. <https://kbbi.web.id/mitra>.
- Awwaliyah, R, H Baharun, Media Ilmiah Pendidikan dan, and undefiden 2019.
- "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)." Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id 19, no.1 (2018):34.<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4193>
- "Badan Pusat Statistik." Accessed October 12, 2022. <http://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengganguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>.
- Erlinawati, Evy. "Analisis Implementasi Kebijakan Revitalisasi Smk Dalam Bidang Penguatan Kerjasama Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang Tesis." universitas muhammadiyah malang, 2
- Estetika, Pendidikan, Dan Karakter Peduli, Lingkungan Sekolah, Sitti Hasnidar, Sitti 100 Hasnidar Adalah Guru, Sma Negeri, and Banda Aceh. "Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah." Ojs.Serambimekkah.Ac.Id 20, no. 1 (2019). <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/997>.
- Fanani, Q. "Penyesuaian Diri: Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," 2021. <https://osf.io/nfgkx/download>. Fauzan, M, E Erika - Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan, and undefined 2020. "Analisis Kontrak Kerjasama Antara Pt. Cioimas Adisatwa Dengan Usaha Peternakan Broiler Di Desa Sederhana Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Menurut." 103.114.35.30. Accessed October 18, 2022. <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/2885>.
- "Informasi SMK - SMK Pusat Keunggulan." Accessed October 15, 2022. <https://smkpk.ditpsmk.net/smk>.

